

MAKNA SAMPAH BAGI MASYARAKAT DESA EKANG ANCULAI

Oleh

Zian Oga

NIM. 160569201066

Abstrack

Makna sampah adalah masyarakat yang paham arti terhadap sampah, tidak sekedar menganggap sampah itu sebagian hal yang kotor yang kemudian di bakar dan buang begitu saja, tetapi suatu hal yang dapat di gunakan kembali, yang dimana masyarakat paham cara pengelolannya, pemanfaatannya serta mendaur ulang sampah. dengan semakin mengerti akan arti penting terhadap sampah maka akan membawa peluang atau dampak positif bagi masyarakatnya dan lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat Desa Ekang Anculai memaknai sampah rumah tangga di lingkungannya. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan perilaku atau tindakan sosial masyarakat Desa Ekang tentang pemaknaan sampah dari hasil rumah tangga. penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan informan secara mendalam, mendengar aktif dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Max Weber dalam Definisi Sosial. Weber dalam Definisi sosial adalah sebagai suatu kenyataan sosial yaitu tentang tindakan sosial. menciptakan kehidupan sosialnya sendiri. membentuk kehidupan sosial yang nyata, dalam metode analisa data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan makna sampah dalam masyarakat Desa Ekang. Dari hasil yang didapatkan lapangan bahwa seluruh informan dalam penelitian ini memiliki pemahaman, pemaknaan sampah yang berbeda-beda dengan pola-pola tindakan menciptakan kehidupan sosial yang nyata.

Kata kunci : Makna, Sampah , Lingkungan

The Meaning of garbage for the village of Ekang Anculai

By

Zian Oga

NIM. 160569201066

Abstrack

The significance of waste is individuals who comprehend the importance of waste, not just thinking about that trash is essential for something grimy which is then singed and discarded, yet something that can be reused, where individuals comprehend how to oversee it, use it and reuse squander. By better comprehension the significance of waste, it will bring positive open doors or effects for the local area and the climate. The motivation behind this study was to figure out how individuals of Ekang Anculai Town decipher family squander in their current circumstance. This study centers around issues connected with the way of behaving or social activities of individuals of Ekang Town in regards to the importance of family squander. This exploration is a field research with an engaging methodology. Information was gathered through field perceptions, inside and out interviews with witnesses, undivided attention and documentation. The hypothesis utilized in this examination is Max Weber's hypothesis in Friendly Definition. Weber's meaning of social is as a social reality that is about friendly activity. make their own public activity. structure a genuine public activity, in the information examination strategy utilizing subjective engaging, in particular portraying and making sense of the significance of waste in the Ekang Town people group. From the outcomes got in the field that all witnesses in this study have various understandings, implications of waste and examples of activity to make genuine public activity.

Keywords : *Meaning, Trash, climate*